

TESIS

EVALUASI PENGENDALIAN VEKTOR DEMAM BERDARAH DENGUE DI DAERAH ENDEMIS DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2010

(Studi Kasus di Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar)

KKC
KK
TKL.09/11
Mar
e



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**LENIE MARLINAE
NIM. 100941016**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
SURABAYA
2011**

**EVALUASI PENGENDALIAN VEKTOR DEMAM BERDARAH *DENGUE*
DI DAERAH ENDEMIS DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2010**

(Studi Kasus di Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar)

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister Kesehatan Lingkungan
Minat Studi Manajemen Kesehatan Lingkungan
Program Studi Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**LENIE MARLINAE
NIM. 100941016**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
SURABAYA
2011**

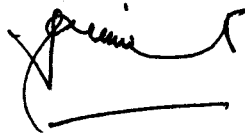
PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Manajemen Kesehatan Lingkungan
Program Studi Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan Lingkungan (M.KL)
Pada tanggal 30 Juli 2011

Mengesahkan

Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S
NIP. 1956030319870120010

Tim Penguji :

Ketua : Dr. Hari Basuki, dr., M.Kes
Anggota : 1. Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc
2. Dr. Achmad Rudiansjah, Drs., M.Sc
3. Dr. Rachmat Hargono, dr., MS., MPH
4. Dr. Setya Haksama, dr., M.Kes

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Lenie Marlinae
NIM : 100941016
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Minat Studi : Manajemen Kesehatan Lingkungan
Angkatan : 2009
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

Evaluasi Pengendalian Vektor Demam Berdarah *Dengue* Di Daerah Endemis Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010 (studi kasus di Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar).

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surabaya, 30 Juli 2011



Lenie Marlinae

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, ucapan syukur kehadiran Allah Subhanallahu wa ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tesis yang berjudul "**Evaluasi Pengendalian Vektor Demam Berdarah *Dengue* Di Daerah Endemis Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010**" dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc, selaku pembimbing utama serta kepada Bapak Dr. Achmad Rudiansjah, Drs., M.Sc selaku pembimbing kedua yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran sehingga proposal tesis ini dapat diselesaikan.

Dalam kesempatan ini, saya juga menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga Bapak Prof. Dr. Fasich, Apt yang telah membantu kelancaran semua fasilitas dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Ibu Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.Kes, yang banyak membantu kelancaran menyelesaikan pendidikan.
3. Ketua Program Studi Kesehatan Lingkungan pada Universitas Airlangga Bapak Prof. Soedjadi Keman, dr., M.S., Ph.D, yang banyak membantu kelancaran menyelesaikan pendidikan ini.
4. Bapak Dr. Rachmat Hargono, dr., MS., MPH, Bapak Dr. Hari Basuki., dr., M.Kes dan Bapak Dr. Setya Haksama, dr., M.Kes yang dengan penuh perhatian telah memberi bimbingan dan saran sehingga tesis ini dapat diselesaikan
5. Suami tercinta dan anakku tersayang yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.
6. Rekan-rekan satu angkatan dan teman-teman yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan tesis ini

Penulisan tesis ini disadari masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu saya mohon kritik dan sumbang saran demi kesempurnaan tesis ini, dan semoga nantinya hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi yang memerlukan.

Surabaya, 30 Juli 2011

Peneliti

SUMMARY

Dengue Haemorrhagic Fever Vector Control Evaluation on Endemic Areas in South Kalimantan Province Year 2010 (Case Study In Banjarbaru Municipal and Banjar Regency)

Indonesia has so many endemic area that yearly repeated for dengue fever cases. One of the area that have the highest with DHF case was South Kalimantan, precisely in the municipal of Banjarbaru and District of Banjar. The Banjarbaru municipal in 2010 have an IR of 52,1 / 100,000 and CFR = 4,9%, while in the Banjar district have an IR of 20,5 / 100,000 and CFR = 0,9%. DHF cases and outbreaks increasement were influenced by population mobility and uncontrolled urbanization, lack of community participation in dengue control, lack of quantity and quality of dengue program human resources at every level of administration, lack of cooperation and commitment across programs and across sectors in the control of dengue, system of reporting and late control of dengue and not in accordance with the Standard Operation procedures (SOP), climate change tends to increase the number of dengue vector habitat, inadequate clean water supply infrastructure and even Indonesia's tropical geography condition, supports the proliferation of vectors and viral growth.

This study aimed to evaluate the dengue vector control programs include periodic examination of larvae, the eradication of mosquito breeding and extension through the input image includes the availability of manpower, funding, facilities, technical guidance and directions of implementation, process description includes planning, implementation, supervision and evaluation and output image of the program was the coverage periodic examination of larvae, PSN coverage and coverage extension in health centers the Banjarbaru municipal and the district Banjar in 2010.

As a process of comparing the results obtained with a predetermined plan, this evaluation was expected to improve program implementation for the lead on managing inputs (labor, cost, facilities), process (planning, implementation, evaluation) and output (result of achievement of the program). The results showed that dengue vector-control program Input in the clinic the highest and lowest incidence of dengue in the Banjarbaru municipal and the Banjar District include: knowledge where 100% of respondents categorized as lack of knowledge, where there were training officers who had never followed DHF training, management materials and equipment dengue vector control programs that are 100% located in the municipal Health Office or District Health office and the absence of operational guidelines for dengue vector control activities. The process of dengue vector control programs in the clinic the highest and lowest incidence of dengue in the town of the Banjarbaru municipal and the Banjar District include: planning, implementation, supervision and evaluation. There were obstacles in the planning because the officers did not have the technical and operational guidelines regarding making good planning, the implementation of dengue vector control activities are not in accordance with the plans that have been made, and

supervision have not been up on the implementation of dengue vector control activities. Suggestion. The Health Department attempted to provide complete training on dengue, dengue prevention and vector control, training technical and operational guidelines making activities and procurement of transportation for officers DHF in order to improve services and supervision.